

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan sektor industri barang konsumsi di Indonesia beberapa tahun belakangan dinilai melambat. Padahal sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang cukup berpengaruh dalam pembangunan ekonomi nasional. Merujuk pada data yang tertera pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 bahwa ada beberapa emiten yang sedang melantai, diantaranya PT. Unilever Indonesia Tbk yang kinerjanya anjlok hingga 19,7%, PT. CBP Sukses Makmur Tbk yang sahamnya turun hingga 3,57% dan PT. Kalbe Farma Tbk yang ikut merosot 20,23%. Sempat mengalami lonjakan performa pada tahun yang sama setelah dipandang sebelah mata sektor industri barang konsumsi menunjukkan kehebatannya. Namun sayangnya masa keemasan industri barang konsumsi diprediksi akan memudar. Karena semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, yang melibatkan produk lokal maupun produk impor. Diberlakukannya *ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA)* memberikan konsekuensi nyata, Indonesia mau tidak mau terseret dalam persaingan pasar internasional yang sangat kompetitif. Dengan berlakunya ACFTA banyak produk China yang masuk ke Indonesia dengan kualitas yang sama dan produk yang lebih murah. Menyebabkan produk lokal kalah bersaing dari segi harga walaupun kualitas produk hampir sama. Dengan berbagai hambatan yang dihadapi perusahaan-perusahaan di Indonesia harus bisa

melakukan strategi-strategi baru dan meningkatkan kinerja perusahaan mereka agar mampu bersaing secara internasional dan tidak kalah bersaing di negeri sendiri.

Meningkatkan kinerja perusahaan menjadi sangat penting untuk perusahaan bisa lebih maju agar dapat bersaing dalam pasar internasional. Tetapi dengan kondisi sekarang masih banyak perusahaan di Indonesia khususnya industri barang konsumsi masih kalah dengan perusahaan-perusahaan asing yang ada di Indonesia maupun di luar negeri, karena kinerja perusahaan-perusahaan asing tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dari perusahaan kita. Untuk *Go-Public* kinerja perusahaan yang baik juga menjadi sangat penting karena calon investor ataupun investor perusahaan tersebut selalu memantau kinerja perusahaan untuk menentukan perusahaan mana tempat mereka berinvestasi. Kinerja yang baik pada suatu perusahaan yang ditunjukkan kepada publik juga akan memberikan dampak kenaikan harga pada saham mereka.

Kinerja yang baik pada perusahaan ditunjukkan dengan memenuhi tanggung jawab untuk memberikan kepuasan terhadap konsumennya dengan cara memberikan produk yang baik sehingga memuaskan konsumennya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi produk yang baik dan sesuai kebutuhan konsumen dipengaruhi oleh faktor kualitas dan harga. Kepuasan konsumen terhadap suatu produk perusahaan akan meningkatkan penjualan. Tingginya tingkat penjualan akan berpengaruh besar pada meningkatnya laba perusahaan. Laba perusahaan yang

meningkat akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang akan terlihat pada laporan keuangan yang ditunjukkan kepada publik. Laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang menjelaskan kondisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang kemudian publik akan menilai bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Penilaian publik terhadap kinerja perusahaan tersebutlah yang menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan permintaan terhadap saham, dengan peningkatan permintaan saham maka harga saham juga akan naik. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberi kepuasan dan keuntungan yang maksimal terhadap para investor.

Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan tercermin pada baik atau tidaknya kinerja perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Tingginya nilai perusahaan akan membuat harga saham juga semakin naik. Tingginya nilai perusahaan akan memberikan kepercayaan terhadap publik tidak hanya pada kinerja perusahaan sekarang tetapi juga prospek perusahaan di masa mendatang (Bayu Irfandi Wijaya dan Panji Sadana 2015), Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai cerminan kinerja perusahaan untuk landasan investor dan calon investor membeli saham pada pasar modal.

Perekonomian global yang berjalan saat ini memberikan imbas terhadap ketatnya persaingan ekonomi di dalam negeri, harga saham yang

naik turun di pasar modal menjadi gambaran nyata atas persaingan yang terjadi. Perusahaan dengan orientasi mencapai laba maksimal akan memperbaiki kinerja perusahaan yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dan kenaikan harga sahamnya. Kinerja perusahaan menjadi faktor penting atas harga saham perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang baik maka profitabilitas, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan likuiditas perusahaan juga akan sangat baik. Maka dari itu di dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Tolok ukur suatu perusahaan untuk memaksimalkan seluruh ekuitas yang dimilikinya untuk dijadikan laba dapat dilihat dari profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham oleh para investor tidak lepas dari peningkatan rasio profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tujuan meningkatkan rasio profitabilitasnya secara otomatis akan meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan yang diiringi dengan meningkatnya rasio profitabilitasnya akan memberikan dampak pada kenaikan nilai perusahaan tersebut juga akan ikut meningkat. Dengan naiknya nilai perusahaan maka akan mempengaruhi kenaikan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Persepsi investor juga dipengaruhi oleh faktor lain, pada penelitian ini faktor tersebut adalah likuiditas. Likuiditas pada suatu perusahaan biasanya ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yang dimiliki oleh

perusahaan tersebut, semakin likuid perusahaan maka semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan itu sendiri, ini menandakan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan dengan baik mulai dari persediaan, dana, serta piutang yang ada untuk dijadikan laba. Dengan likuiditas yang tinggi memang perusahaan akan menghadapi resiko kebangkrutan yang rendah tetapi hal tersebut juga akan memberikan dampak perolehan yang rendah terhadap profitabilitas perusahaan. Rendahnya profitabilitas akan membuat minat investor terhadap perusahaan tersebut juga menjadi rendah karena persepsi investor terhadap perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung negatif sehingga permintaan akan saham juga akan menurun. Penurunan permintaan akan saham tersebut akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan yang juga akan mempengaruhi turunnya harga saham.

Pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang tidak kalah penting bagi investor untuk dijadikan pertimbangan wadah mereka berinvestasi. Pertumbuhan perusahaan yang baik merupakan tanda keberhasilan perusahaan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang baik dan ketersediaan dana internal yang cukup untuk kebutuhan investasi. Perusahaan dengan pertumbuhan yang baik seharusnya memiliki tingkat keuntungan laba yang meningkat seiring dengan pertumbuhannya dan memberi tanda bahwa perusahaan mampu mengatasi setiap resiko yang dihadapi selama proses pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik dan konsisten meningkat merupakan cerminan bahwa kinerja

perusahaan tersebut baik sehingga akan mempengaruhi pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut memberikan persepsi positif bagi para investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan. Karena diharapkan perusahaan akan memberikan keuntungan yang baik bagi para investor di masa yang akan datang. Dengan persepsi nilai perusahaan yang tinggi tersebut memberikan dampak positif pada kenaikan harga saham perusahaan itu sendiri pada tingkat harga yang tinggi.

Selain tiga faktor pertimbangan diatas ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor penting bagi para investor untuk dijadikan pertimbangan investasi. Karena kepercayaan para investor dan calon investor terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar menjadikan ukuran perusahaan menjadi salah satu variabel penting. Perusahaan yang besar menanggung resiko yang lebih besar. Namun dengan kontrol pasar yang baik dan aliran yang lebih stabil kas serta orientasi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya akan memberikan kemampuan yang lebih baik bagi perusahaan besar untuk menanggung resiko besar tersebut. Besarnya ukuran suatu perusahaan seharusnya berbanding lurus dengan besarnya tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan tingkat penjualan yang besar tersebutlah perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi. Dimana persepsi baik terhadap perusahaan di mata para investor akan menimbulkan ketertarikan bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Minat investasi yang tinggi oleh para investor karena melihat kemampuan kinerja

perusahaan besar tersebutlah yang akan mempengaruhi pada meningkatnya nilai perusahaan yang berdampak pula pada peningkatan harga saham perusahaan.

Adanya inkonsistensi beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini dilakukan adalah, Pada variabel profitabilitas Bayu Irfandi Wijaya dan Panji Sadana (2015), Adi Puta dan Vivi Lestari (2016), Ayu Sudiyani dan Ayu Darmayanti (2016), dalam penelitiannya memperoleh hasil yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh oleh Rudangga dan Sudiarta (2016), Wulandari (2013) dalam penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pada variabel likuiditas Adi Putra dan Vivi Lestari (2016) dan Jinmin Du, Fei Wu, dan Xingyun Liang (2016) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sudiyani dan Ayu Darmayanti (2016) memperoleh hasil yang berbeda yaitu, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel pertumbuhan perusahaan Kusumajaya (2011) dan Dewi, dkk (2014) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, perbedaan hasil diperoleh dalam penelitian Ni Kadek Ayu

Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) memperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan Adi Putra dan Vivi Lestari (2016) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, perbedaan hasil diperoleh dalam penelitian Yoga Maha Dewi dan Martha Sudiarta (2017) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serit hasil penelitian dari dan penelitian Jinmin Du, Fei Wu, dan Xingyun Liang (2016) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi variabel-variabel yang diteliti karena merujuk pada penjelasan di atas adanya inkonsistensi hasil penelitian pada penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian kembali mempertegas hasil penelitian pada variabel-variabel tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah

perusahaan - perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sama seperti penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada model penelitian dan periode penelitian yaitu pada periode tahun 2014-2018). Hasil yang valid akan ditunjukkan dalam penelitian ini dengan empat variabel independen dan satu variabel dependen dengan periode penelitian selama empat tahun.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberi manfaat pada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat pada bidang teoritis dan pengembangan ilmu.
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam kaitannya dengan variabel penelitian ini, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan menambah informasi dan referensi mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat pada bidang praktik.
  - a. Diharapkan investor dan calon investor memperoleh informasi dan gambaran seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan informasi yang diperoleh tersebut diharapkan investor atau calon investor dapat membuat pertimbangan keputusan yang lebih matang apabila ingin berinvestasi pada sebuah perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini.
  - b. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan melihat dan merujuk pada hasil penelitian ini, karena

hasil penelitian ini berguna untuk evaluasi perusahaan apakah perusahaan mereka sudah memaksimalkan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

#### E. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah meneliti perusahaan Indonesia pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perusahaan yang menyajikan laporan kinerja keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat harga saham pada periode 2016-2019. Dan variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah, profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), pertumbuhan perusahaan (*growth*) ukuran perusahaan (*SIZE*) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.